

DAFTAR PUSTAKA

1. Ruth Asri Utami dan Sri Lestari, 2005, **“Keadaan Karies Gigi dan Kebersihan Mulut”**, Jurnal PDGI Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Indonesia, Jakarta, Hlm. 21-22.
2. Gilang, R.A., (2010), **“Serba-Serbi Kesehatan Gigi & Mulut : Semua yang Perlu Kamu Tahu tentang Gigi dan Mulut”**, Jakarta, Bukune, Hlm. 7-9.
3. Wiryowidagdo, S., dan Sitantang, M., 2002, **“Tanaman Obat untuk Penyakit Jantung, Darah Tinggi, dan Kolesterol”**, Agro Media Pustaka, Jakarta, Hlm. 75-77.
4. Storehagen, S. Ose, N., 2003, **“Dentifrices and Mouthwashes Ingridients and Their Us, Seksjon for Odontologisk Farmakologi Farmakoterapi”**, Institute for clinic odontologi University Oslo, Oslo, p. 5, 41.
5. Rahmat, Rukmana, 1996, **“Belimbing”**, Kanisius, Yogyakarta, Hlm. 45-47.
6. www. WordPress.com, **“Buah-buahku”**,
<https://buahbuahku.wordpress.com/2011/03/04/belimbingaverrhoa-carambola-l/>
 (diakses tanggal 7 Maret 2017)
7. Wijayakusuma, Hembing, 2005, **“Ramuan Tradisional untuk Pengobatan Darah Tinggi”**, Penebar Swadaya, Jakarta, Hlm. 102.
8. Arisandi, Y., dan Yovita, A., 2005, **“ KhasiatTanaman Obat”**, Edisi I, Pustaka Buku Murah, Jakarta, Hlm. 37-38.
9. Wiryowidagdo, S., dan Sitanggang, M., 2002, **“Tanaman Obat untuk Penyakit Jantung, Darah Tinggi, dan Kolesterol”**, Agro Media Pustaka, Jakarta, Hlm. 54-56.
10. Marsh, P., dan Martin, M.V., 1999, **“Oral Microbiology”**, Edisi IV, Britain Wright, Butterworrrth - Heinemann, Oxford, p. 55-56, 88-97.
11. Mescher, Anthony L., 2011, **“Buku Histologi Dasar”**, Janqueira, EGC, Jakarta, Hlm. 50-53.
12. Pearce, Evelyn C. 1979, **“Anatomi dan Fisiologi untuk Para Medis”**, Gramedia, Jakarta, Hlm. 64-65.
13. Utami dan Sylvia, 2008, **“Mikrobiologi Farmasi”**, Penerbit Erlangga, Jakarta, Hlm. 23-24, 38, 138, 151, 154-159, 162, 188, 190.
14. Dwidjoseputro, D. 1989, **“Dasar-dasar Mikrobiologi”**, Djambatan. Jakarta, Hlm. 46-47.
15. Cappuccino, James G. and Natalie Sherman, 2001, **“Microbiology”**, A Laboratory Manual, 6th Edition, Pearson Education Inc. San Fransisco, USA

16. Bachtiar, EW., 1997, **“Prospek Vaksinasi dalam Pencegahan Karies dengan Antigen Hasil Rekayasa Protein Dinding Sel *Streptococcus mutans*”**, JKG, Hlm. 41, 44.
17. Marsh, P., dan Martin, M. V., 1999, **“Oral Microbiology”**, Edition IV, Britain Wright, Butterworth-Heinemann, Oxford, p. 76-78.
18. Brooks, G.F., Butel, J. S, Dkk., (2005), **“Mikrobiologi Kedokteran”**, Buku I, Edisi I, Alih bahasa, Bagian Mikrobiologi, FKU Unair, Salemba Medika, Jakarta, Hlm. 34-35.
19. Nugraha, A. W., 2008, **“Si Plak Dimana-mana *Streptococcus mutans*”**, Fakultas Farmasi USD, Yogyakarta, Hlm. 78-80.
20. Dzen, S.M., Santoso, S., Dkk., (2003), **“Bakteriologi Medik”**, Bayumedia Publishing, Malang, Hlm. 37-39.
21. Adams, George L., 1997, **“Buku Ajar Penyakit THT (BOIES Fundamentals of Otolaryngology)”**, Edisi VI, EGC, Jakarta, Hlm. 67.
22. Robbins, Kumar, 1995, **“Buku Ajar Patologi II”**, Edisi IV, EGC, Jakarta, Hlm. 22-23.
23. Ditjen. BPOM, 1995, **“Farmakope Indonesia”**, Edisi IV, Departemen Kesehatan RI, Jakarta, Hlm. 96, 271, 362, 395, 458, 534, 567, 713.
24. Langley, CA., dan Belcher, D., (2008), **“Pharmaceutical Compounding and Dispensing”**, Pharmaceutical Press, London, p. 56-57.
25. Syamsuni, A., 2006, **“Ilmu Resep”**, EGC, Jakarta, Hlm. 47-49.
26. Storehagen, S., Ose N., Midha, S., (2003), **“Dentrifices and Mouthwash Ingredients and Their Use”**, Universiteteti Oslo, Oslo, p. 99-102.
27. Dirjen POM, (1979), **“Farmakope Indonesia”**, Edisi III, Departemen Kesehatan RI., Jakarta, Hlm. 11.
28. Departemen Farmakologi dan Terapeutik FK UI, 2007, **“Farmakologi dan Terapi”**, Edisi V, Bagian Farmakologi FK UI, Jakarta, Hlm. 234.
29. Cowan, M. M, 1999, **“Plant Product as Antimicrobial Agents”**, Clinical Microbiology Reviews, p. 564-582.
30. Direktorat Jendral Pengawas Obat dan Makanan (Ditjen POM), 1989, **“Materia Medika Indonesia”**, Jilid V, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta, Hlm. 435, 553.
31. Harbone, J.B, 1987, **“Metode Fitokimia : Penuntun Cara Modern Menganalisis Tumbuhan”**, Edisi II, Penerjemah, Padmawinata K, dan Soediro J, Niksolihin Editor, Bandung ITB, Bandung, Hlm. 102-147.

LAMPIRAN 1**TANAMAN BUAH BELIMBING MANIS (*Averrhoa carambola* L.)**

Gambar 4.1 Buah belimbing manis (*Averrhoa carambola* L.)

LAMPIRAN 2

HASIL DETERMINASI TANAMAN BUAH BELIMBING MANIS (*Averrhoa carambola* L.)



KEMENTERIAN RISET TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
LABORATORIUM DASAR FMIPA
Alamat: Jl. Jend. A. Yani Km. 35, Banjarbaru, Telp/Fax: 051114772826, website: www.lambung-mangkurat.ac.id

SERTIFIKAT HASIL UJI
Nomor: 136/LB.LABDASAR/VIII/2016

Nomor referensi : VII-16-004 Nama : Ahmad Rizal Institusi : Univ. Garut No.Invoice : 120/TS-07/2016	Tanggal Masuk : 13 Juli 2016 Tanggal Selesai : 26 Agustus 2016 Hasil Analisis : Determinasi Jenis Tumbuhan : Belimbing
---	--

HABITUS
 Pohon berkayu, perennial, tinggi mencapai 10 meter, termasuk suku belimbing-belimbingan.

DAUN
 Folium compositum imparipinnatus dengan jumlah 9 anak daun, panjang 3-8,5 cm dan lebar 2-4 cm, bentuk ovatus sampai ellipticus, ujung acutus, pangkal rotundatus, tepi integer, pinnatus, papyraceus, warna hijau muda, bertangkai pendek, permukaan laevis.

BATANG
 Lignosus, kasar, silindris, permukaan kasar, warna coklat tua, percabangan dikotom, arah tumbuh cabang codong ke atas dan mendatar.

AKAR
 Tunggang.

BUAH
 Buni, bentuk seperti bintang memanjang, panjang mencapai 10 cm, warna hijau kekuningan dan jika masak kuning, berair banyak, rasa manis.

BUNGA
 Majemuk malai, berkelompok, bentuk seperti bintang, warna ungu kemerahan.

NAMA LOKAL
 Belimbing, belimbing manis.

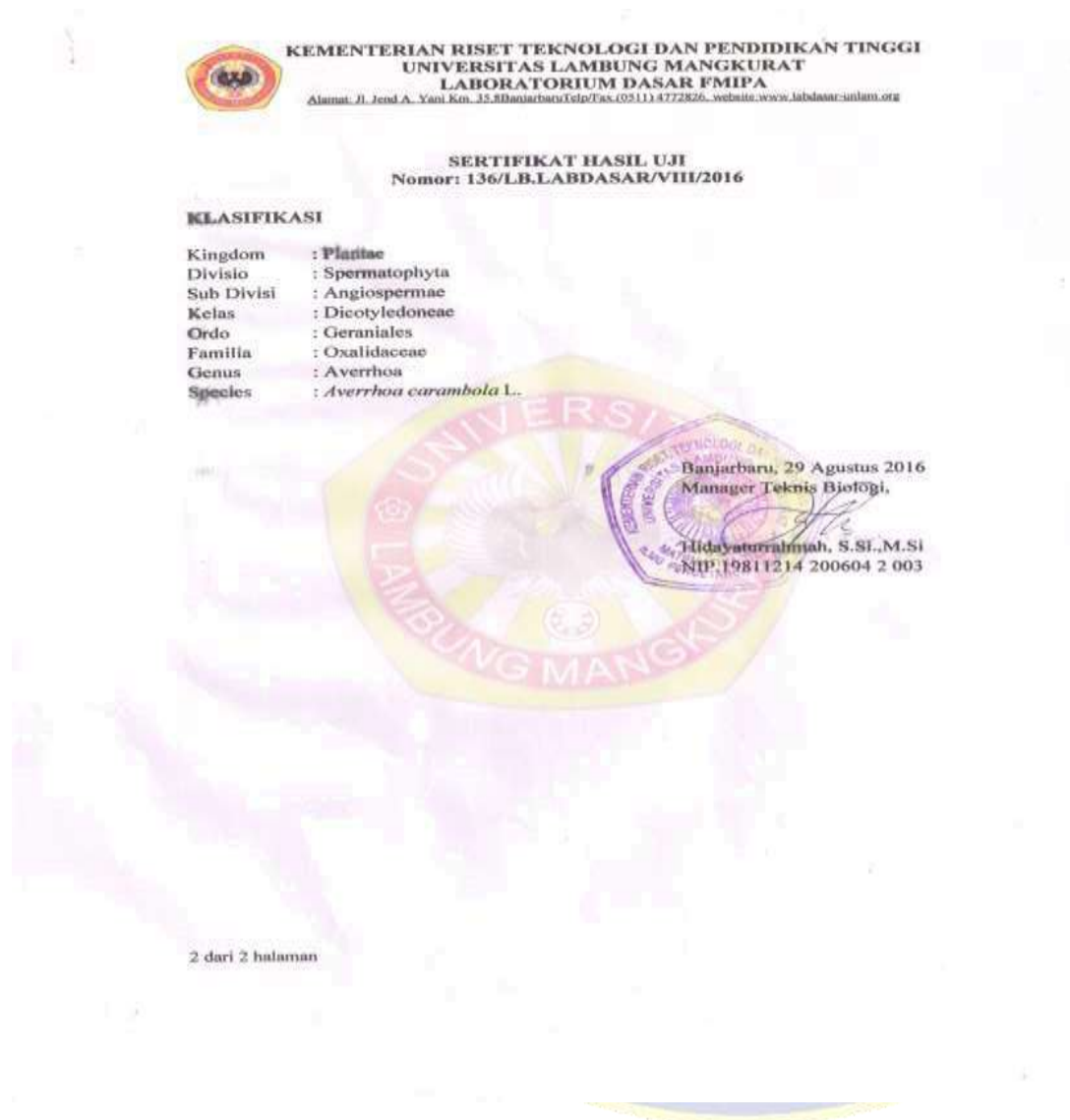


1 dari 2 halaman

Gambar 4.2 Hasil determinasi buah belimbing manis (*Averrhoa carambola* L.)

LAMPIRAN 2

(LANJUTAN)



Gambar 4.2 (Lanjutan)

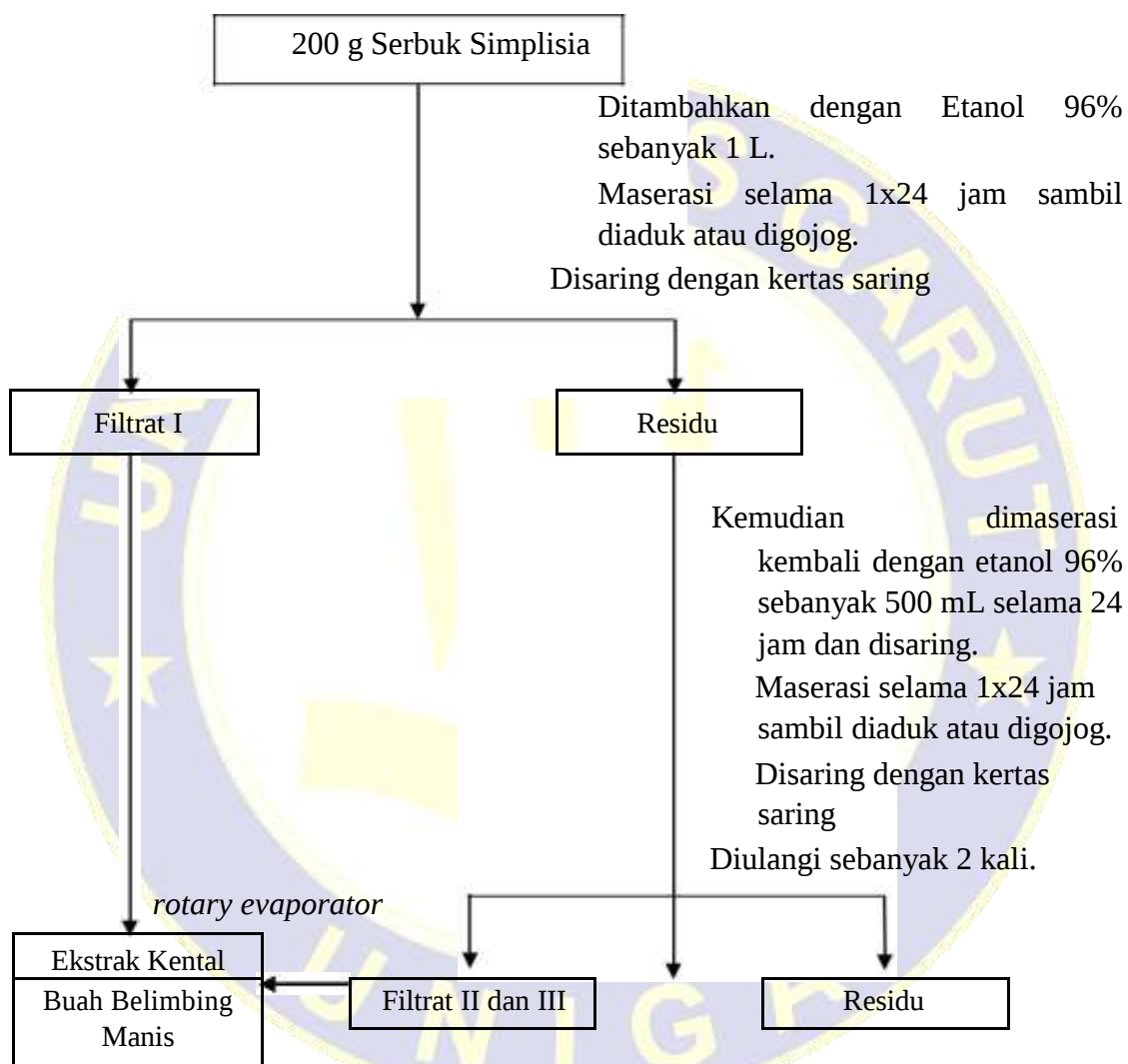
LAMPIRAN 3**PEMERIKSAAN ORGANOLEPTIK TANAMAN BUAH BELIMBING
MANIS (*Averrhoa carambola* L.)**

Tabel 4.2
Hasil Pemeriksaan Organoleptik Tanaman Buah Belimbing Manis
(*Averrhoa carambola* L.)

Karakteristik	Pengamatan
Warna	Kuning
Bau	Khas
Rasa	Asam Manis

LAMPIRAN 4

**PEMBUATAN EKSTRAK ETANOL BUAH BELIMBING
MANIS (*Averrhoa carambola* L.)**



Gambar 4.3 Skema kerja pembuatan ekstrak etanol buah belimbing manis (*Averrhoa carambola* L.)

LAMPIRAN 5

PERSENTASE EKSTRAK ETANOL BELIMBING MANIS (*Averrhoa carambola* L.)

Tabel 4.3
Hasil Rendemen Ekstrak Kental Buah Belimbing Manis
(*Averrhoa carambola* L.)

Berat Simplisia (gram)	Berat Ekstrak (gram)	Rendemen (%)
200	35	17,5

Perhitungan :

$\frac{\%}{\%} = \frac{x}{x} \times 100\%$

$$= \frac{35}{200} \times 100\%$$

$$= 17,5\%$$

LAMPIRAN 6

**HASIL KARAKTERISTIK DAN PENAPISAN FITOKIMIA EKSTRAK
ETANOL BUAH BELIMBING MANIS (*Averrhoa carambola* L.)**

Tabel 4.4
Hasil Pemeriksaan Karakteristik Simplisia Buah Belimbing Manis
(*Averrhoa carambola* L.)

Pemeriksaan	Hasil (%)	Standar MMI (%)
Kadar Air	6	Tidak Lebih dari 10
Kadar Abu Total	4,96	Tidak Lebih Dari 8
Kadar Abu Larut Air	1,9	-
Kadar Abu Tidak Larut Asam	0,5	Tidak Lebih Dari 1
Kadar Sari Larut Air	5,99	Tidak Kurang Dari 7
Kadar Sari Larut Etanol	10	Tidak Kurang Dari 6
Susut Pengeringan	15,5	-

LAMPIRAN 6
(LANJUTAN)

Tabel 4.5
**Hasil Penapisan Fitokimia Ekstrak Etanol Buah Belimbing Manis (*Averrhoa*
carambola L.)**

Senyawa Kimia	Hasil Pengamatan
Alkaloid	+
Flavonoid	+
Saponin	+
Tanin	+
Kuinon	-
Steroid/Triterpenoid	+

Keterangan :

+ = Terdeteksi

- = Tidak Terdeteksi

LAMPIRAN 7

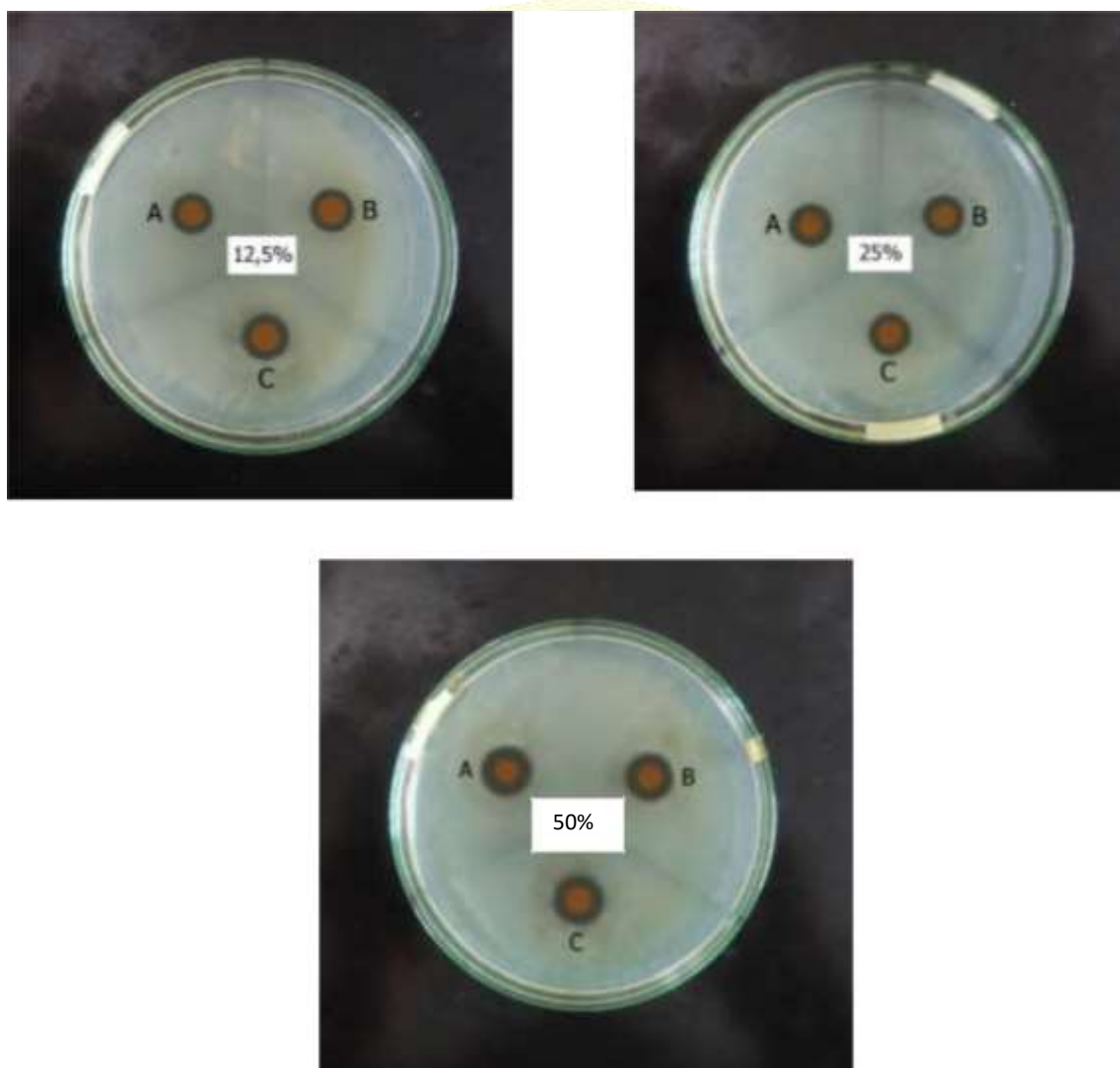
**ORIENTASI AKTIVITAS ANTIBAKTERI EKSTRAK ETANOL BUAH
BELIMBING MANIS (*Averrhoa carambola* L.)**

Tabel 4.6
Hasil Orientasi Aktivitas Antibakteri Ekstrak Etanol Buah Belimbing Manis
(*Averrhoa carambola* L.)

Konsentrasi Ekstrak Etanol Buah Belimbing Manis (%)	Diameter (mm)			Rata-rata (mm)
	Cakram A	Cakram B	Cakram C	
12,5	15,4	16	16	15,8±0,3
25	18	16,1	15,9	16,7±1,2
50	18,4	16,95	16	17,1±1,2

LAMPIRAN 7

(LANJUTAN)



Gambar 4.4 Hasil orientasi aktivitas antibakteri ekstrak etanol buah belimbing manis (*Averrhoa carambola* L.)

LAMPIRAN 8

**PENGUJIAN KONSENTRASI HAMBAT MINIMUM (KHM) EKSTRAK
ETANOL BUAH BELIMBING MANIS (*Averrhoa carambola* L.)**

Tabel 4.7
Hasil Pengujian Konsentrasi Hambat Minimum Ekstrak Etanol Buah
Belimbing Manis (*Averrhoa carambola* L.)

Konsentrasi (%)	Hasil Pengamatan KHM
12,5	-
10	-
7,5	-
5	-
4,5	-
4	-
3,5	-
3	-
2,5	-
2	+
1,5	+
1	+
0,5	+

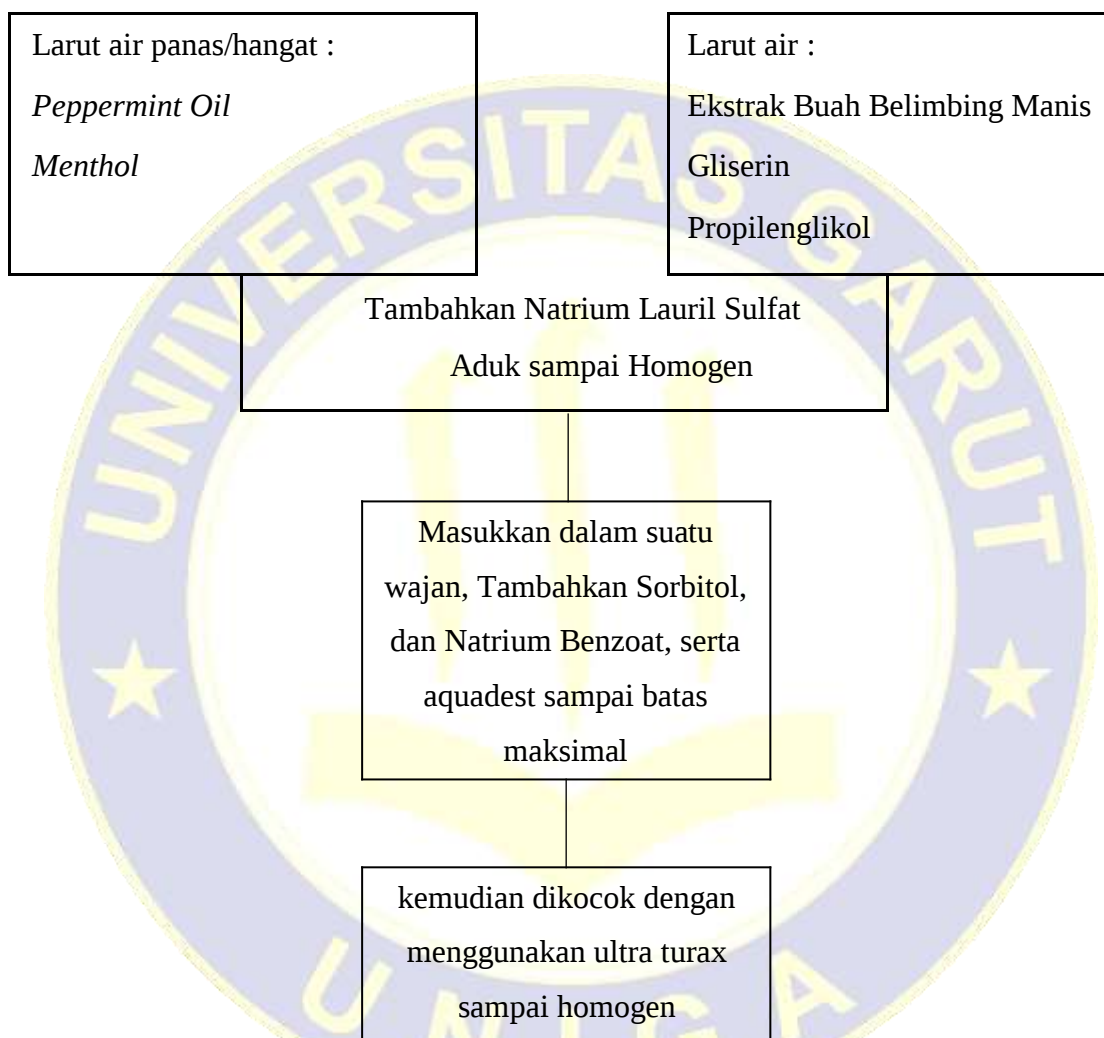
Keterangan :

+ = Terdeteksi

- = Tidak Terdeteksi

LAMPIRAN 9

PROSEDUR PEMBUATAN SEDIAAN LARUTAN KUMUR



Gambar 4.5 Skema kerja pembuatan sediaan larutan kumur ekstrak etanol buah belimbing manis (*Averrhoa carambola* L.)

LAMPIRAN 10

FORMULASI BASIS LARUTAN KUMUR

Tabel 4.8
Formulasi Basis Larutan Kumur dengan Berbagai Konsentrasi Gliserin

Bahan	Formula (%) (b/v)			
	F1	F2	F3	F4
Gliserin	3	4	5	6
<i>Peppermint Oil</i>	0,2	0,2	0,2	0,2
<i>Menthol</i>	0,2	0,2	0,2	0,2
Natrium Benzoat	0,1	0,1	0,1	0,1
Natrium Lauril Sulfat	0,5	0,5	0,5	0,5
Sorbitol	10	10	10	10
Aquadest (ad) mL	100	100	100	100

LAMPIRAN 10
(LANJUTAN)



Gambar 4.6 Basis larutan kumur dengan konsentrasi gliserin

Keterangan

- F1 = Basis Larutan Kumur Mengandung Gliserin 3 %
- F2 = Basis Larutan Kumur Mengandung Gliserin 4 %
- F3 = Basis Larutan Kumur Mengandung Gliserin 5 %
- F4 = Basis Larutan Kumur Mengandung Gliserin 6 %

LAMPIRAN 11

HASIL EVALUASI UJI STABILITAS BASIS LARUTAN KUMUR

Tabel 4.9
Hasil Evaluasi Uji Stabilitas Basis Larutan Kumur

No	Evaluasi	Formula			
		F1	F2	F3	F4
1	Organoleptik				
	a. Warna				
	Hari ke-0	B	B	B	B
	Hari ke-7	B	B	B	B
	Hari ke-14	B	B	B	B
	Hari ke-21	B	B	B	B
	Hari ke-28	B	B	B	B
	b. Bau				
	Hari ke-0	P	P	P	P
	Hari ke-7	P	P	P	P
	Hari ke-14	P	P	P	P
	Hari ke-21	P	P	P	P
	Hari ke-28	P	P	P	P
	c. Rasa				
	Hari ke-0	S	SM	M	LM
	Hari ke-7	S	SM	M	LM
	Hari ke-14	S	SM	M	LM
	Hari ke-21	S	SM	M	LM
	Hari ke-28	S	SM	M	LM
2	Homogenitas				
	Hari ke-0	H	H	H	H
	Hari ke-7	H	H	H	H
	Hari ke-14	H	H	H	H
	Hari ke-21	H	H	H	H
	Hari ke-28	H	H	H	H
4	Bobotjenis				
	Hari ke-0	1.0643	1.0609	1.0539	1.0534
	Hari ke-7	1.0642	1.0609	1.0539	1.0534
	Hari ke-14	1.0642	1.0609	1.0539	1.0534
	Hari ke-21	1.0641	1.0609	1.0539	1.0534
	Hari ke-28	1.0641	1.0609	1.0539	1.0534
5	Uji viskositas				
	Hari ke-0	3,0	3,2	3.6	3,8
	Hari ke-7	3,0	3.0	3.6	3,6
	Hari ke-14	2,8	3.0	3,4	3,4

	Hari ke-21	2,7	2,6	3,4	3.2
	Hari ke-28	2,4	2,4	3,4	3.2
6	Ph				
	Hari ke-0	7,0	7,0	6,9	6,8
	Hari ke-7	6,9	7,0	6,9	6,7
	Hari ke-14	6,9	6,8	6,8	6,6
	Hari ke-21	6,7	6,8	6,8	6,6
	Hari ke-28	6,6	6,7	6,8	6,6

Keterangan:

F1 = Basis Larutan Kumur Mengandung Gliserin 3 %

F2 = Basis Larutan Kumur Mengandung Gliserin 4 %

F3 = Basis Larutan Kumur Mengandung Gliserin 5 %

F4 = Basis Larutan Kumur Mengandung Gliserin 6 %

B = Butih

P = *Peppermint Oil*

S = Sepat

SM = Sepat manis

M = Manis

LM = Lebih Manis

H = Homogen

LAMPIRAN 12

**FORMULASI SEDIAAN LARUTAN KUMUR EKSTRAK ETANOL BUAH
BELIMBING MANIS (*Averrhoa carambola* L.)**

Tabel 4.10
Hasil Formulasi Sediaan Larutan Kumur Ekstrak Etanol Buah Belimbing
Manis (*Averrhoa carambola* L.)

Bahan	Formula (%) (b/v)			
	F1	F2	F3	F4
Ekstrak Buah belimbing Manis	-	2,5	5	7,5
Gliserin	5	5	5	5
<i>Peppermint Oil</i>	0,2	0,2	0,2	0,2
<i>Menthol</i>	0,2	0,2	0,2	0,2
Natrium Benzoat	0,1	0,1	0,1	0,1
Natrium Lauril Sulfat	0,5	0,5	0,5	0,5
Sorbitol	10	10	10	10
Aquadest (ad) mL	100	100	100	100

LAMPIRAN 12**(LANJUTAN)**

Gambar 4.7 Sediaan larutan kumur ekstrak etanol buah belimbing manis (*Averrhoa carambola* L.)

Keterangan :

F1 = Larutan Kumur Ekstrak Etanol Buah Belimbing Manis (*Averrhoa carambola* L.) 0 %

F2 = Larutan Kumur Ekstrak Etanol Buah Belimbing Manis (*Averrhoa carambola* L.) 2,5 %

F3 = Larutan Kumur Ekstrak Etanol Buah Belimbing Manis (*Averrhoa carambola* L.) 5 %

F4 = Larutan Kumur Ekstrak Etanol Buah Belimbing Manis (*Averrhoa carambola* L.) 7,5 %

LAMPIRAN 13

HASIL EVALUASI UJI STABILITAS SEDIAAN LARUTAN KUMUR

Tabel 4.11
Hasil Evaluasi Uji Stabilitas Sediaan Larutan Kumur

No	Evaluasi	Formula			
		F1	F2	F3	F4
1	Organoleptik				
	a. Warna				
	Hari ke-0	B	C	C+	C++
	Hari ke-7	B	C	C+	C++
	Hari ke-14	B	C	C+	C++
	Hari ke-21	B	C	C+	C++
	Hari ke-28	B	C	C+	C++
	b. Bau				
	Hari ke-0	P	P	P	P
	Hari ke-7	P	P	P	P
	Hari ke-14	P	P	P	P
	Hari ke-21	P	P	P	P
	Hari ke-28	P	P	P	P
	c. Rasa				
	Hari ke-0	M	M-	M- -	M- - -
	Hari ke-7	M	M-	M- -	M- - -
	Hari ke-14	M	M-	M- -	M- - -
	Hari ke-21	M	M-	M- -	M- - -
	Hari ke-28	M	M-	M- -	M- - -
2	Homogenitas				
	Hari ke-0	H	H	H	H
	Hari ke-7	H	H	H	H
	Hari ke-14	H	H	H	H
	Hari ke-21	H	H	H	H
	Hari ke-28	H	H	H	H
4	Bobotjenis				
	Hari ke-0	1.0561	1.0539	1.0534	1.0528
	Hari ke-7	1.0561	1.0539	1.0534	1.0528
	Hari ke-14	1.0561	1.0539	1.0534	1.0528
	Hari ke-21	1.0561	1.0539	1.0534	1.0528
	Hari ke-28	1.0561	1.0539	1.0534	1.0528
5	Uji viskositas				
	Hari ke-0	2,0	2,2	2,8	3,0
	Hari ke-7	2,2	2,2	2,8	3,2
	Hari ke-14	2,4	2,4	3,0	3,4
	Hari ke-21	2,4	2,6	3,2	3,6
	Hari ke-28	2,6	2,8	3,2	3,8

6	Ph				
	Hari ke-0	6,9	6,7	6,5	6,4
	Hari ke-7	6,9	6,7	6,5	6,3
	Hari ke-14	6,9	6,5	6,4	6,3
	Hari ke-21	6,8	6,3	6,4	6,2
	Hari ke-28	6,8	6,2	6,3	6,1

Keterangan :

F1 = Larutan Kumur Ekstrak Etanol Buah Belimbing Manis (*Averrhoa carambola* L.) 0 %

F2 = Larutan Kumur Ekstrak Etanol Buah Belimbing Manis (*Averrhoa carambola* L.) 2,5 %

F3 = Larutan Kumur Ekstrak Etanol Buah Belimbing Manis (*Averrhoa carambola* L.) 5 %

F4 = Larutan Kumur Ekstrak Etanol Buah Belimbing Manis (*Averrhoa carambola* L.) 7,5 %

B = Bening

C = Coklat

P = *Peppermint Oil*

M = Manis

H = Homogen

LAMPIRAN 14

**AKTIVITAS ANTIBAKTERI SEDIAAN LARUTAN KUMUR EKSTRAK
ETANOL BUAH BELIMBING MANIS (*Averrhoa carambola* L.)**

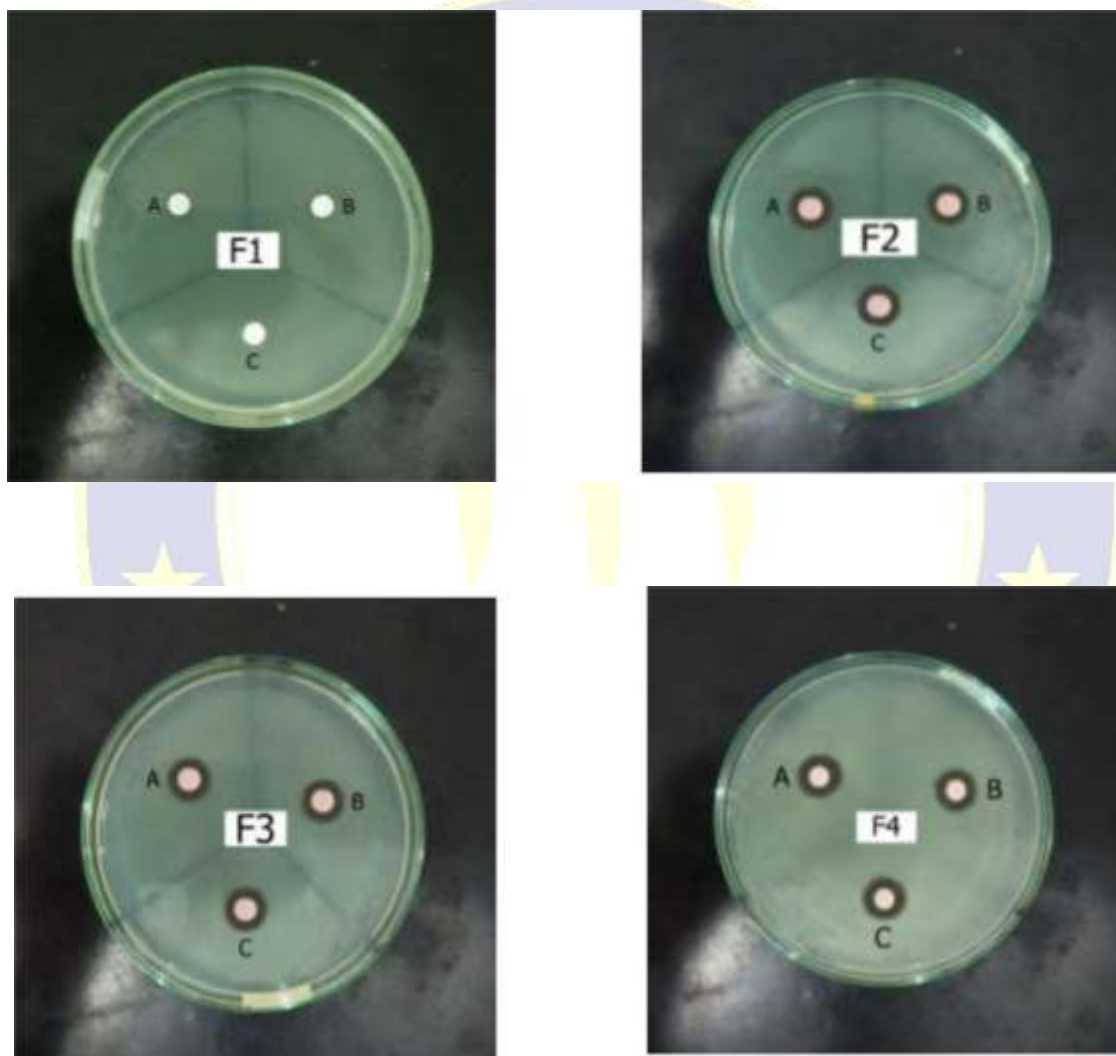
Tabel 4.12

**Hasil Pengamatan Aktivitas Antibakteri Sediaan Larutan Kumur Ekstrak
Etanol Buah Belimbing Manis (*Averrhoa carambola* L.)**

Formula	Diameter (mm)			Rata-rata (mm)
	Cakram A	Cakram B	Cakram C	
F1	0	0	0	0
F2	13,9	12,8	11,9	12,9±1
F3	13,9	13,5	14,4	13,9±0,5
F4	15,4	13,5	15,4	15,1±0,5

LAMPIRAN 14

(LANJUTAN)



Gambar 4.8 Pengujian aktivitas antibakteri sediaan larutan kumur ekstrak etanol buah belimbing manis (*Averrhoa carambola* L.)

LAMPIRAN 15

PENGUJIAN KEAMANAN

Tabel 4.13

Hasil Pengamatan Uji Keamanan Sediaan Larutan Kumur Ekstrak Etanol Buah Belimbing Manis (*Averrhoa carambola* L.)

Sukarelawan	Formula			
	F1	F2	F3	F4
1	-	-	-	-
2	-	-	-	-
3	-	-	-	-
4	-	-	-	-
5	-	-	-	-
6	-	-	-	-
7	-	-	-	-
8	-	-	-	-
9	-	-	-	-
10	-	-	-	-
11	-	-	-	-
12	-	-	-	-
13	-	-	-	-
14	-	-	-	-
15	-	-	-	-
16	-	-	-	-
17	-	-	-	-
18	-	-	-	-
19	-	-	-	-
20	-	-	-	-

Keterangan :

F1 = Larutan Kumur Ekstrak Etanol Buah Belimbing Manis (*Averrhoa carambola* L.) 0 %

F2 = Larutan Kumur Ekstrak Etanol Buah Belimbing Manis (*Averrhoa carambola* L.) 2,5 %

F3 = Larutan Kumur Ekstrak Etanol Buah Belimbing Manis (*Averrhoa carambola* L.) 5 %

F4 = Larutan Kumur Ekstrak Etanol Buah Belimbing Manis (*Averrhoa carambola* L.) 7,5 %

- = Tidak Menunjukkan Iritasi



LAMPIRAN 16

PENGUJIAN KESUKAAN

Tabel 4.14

Hasil Pengamatan Uji Kesukaan Sediaan Larutan Kumur Ekstrak Etanol Buah Belimbing Manis (*Averrhoa carambola* L.)

sukarelawan	F1	F2	F3	F4
1	2	3	1	1
2	1	2	2	2
3	3	4	2	1
4	2	3	1	2
5	2	4	2	1
6	3	4	2	1
7	2	4	2	1
8	2	3	2	2
9	2	4	3	2
10	3	3	2	1
11	2	2	1	1
12	3	3	3	1
13	2	3	2	2
14	3	4	2	1
15	2	3	2	1
16	4	4	3	1
17	3	3	2	1
18	3	4	2	1
19	2	4	2	1
20	2	3	2	2

Keterangan :

F1 = Larutan Kumur Ekstrak Etanol Buah Belimbing Manis (*Averrhoa carambola* L.) 0%

F2 = Larutan Kumur Ekstrak Etanol Buah Belimbing Manis (*Averrhoa carambola* L.) 2,5 %

F3 = Larutan Kumur Ekstrak Etanol Buah Belimbing Manis (*Averrhoa carambola* L.) 5 %

F4 = Larutan Kumur Ekstrak Etanol Buah Belimbing Manis (*Averrhoa carambola* L.) 7,5 %

1 = Tidak Suka

- 2 = Agak Suka
- 3 = Suka
- 4 = Sangat Suka

